

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam pembuatan skripsi ini diperlukan pertanggungjawaban sumber data. Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat mengenai Analisis Manajemen Operasional Dana Tabungan Haji dalam Menarik Minat Nasabah BRI Syariah KCP Kudus Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah.

Data yang diperoleh bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pihak bank dengan beberapa rangkaian pertanyaan yang diajukan kepada pihak BRI Syariah KCP Kudus. Sedangkan data sekunder penelitian ini diperoleh dari data-data mengenai sejarah, struktur, dan profil BRI Syariah KCP Kudus dan bagaimana perkembangan produk tabungan haji serta manajemen operasional dana tabungan haji pada BRI Syariah KCP Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 7-8.

Ada beberapa pendapat yang perlu dicermati mengenai pengertian penelitian kualitatif, antara lain:²

1. Bogdan dan Taylor (1955) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.
2. Koentjaraningrat (1983), penelitian kualitatif adalah penelitian di bidang ilmu umani dan kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmu untuk mengumpulkan, mengelaskan, menganalisis dan menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan, dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dalam usaha menanggapi hal-hal tersebut.
3. Erickson (1986) yang dikutip oleh Tantra memberikan batasan formal tentang penelitian kualitatif sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan secara intensif, dengan proses pencatatan teliti tentang apa yang terjadi dilapangan, melalui suatu refleksi analitik terhadap dokumen, yang menyajikan buku-buku dan melaporkan hasil analisis data secara deskriptif atau langsung dengan mengutip hasil wawancara maupun komentar manusiic ive.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni tempat atau objek dimana suatu peneliti melakukan suatu penelitian terhadap variabel yang dituju. Peneliti memilih lokasi penelitian di BRI Syariah KCP Kudus karena

² Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nila Cakra Publishing House, 2018), 3.

³ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nila Cakra Publishing House, 2018), 4.

menurut peneliti, BRI Syariah merupakan objek yang sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti yakni Analisis Manajemen Operasional Dana Tabungan Haji dalam Menarik Minat Nasabah BRI Syariah KCP Kudus Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah.

Peneliti melakukan penelitian mengenai Analisis Manajemen Operasional Dana Tabungan Haji dalam Menarik Minat Nasabah BRI Syariah KCP Kudus Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah di BRI Syariah KCP yang terletak di Ruko Kereta Api Kudus tepatnya di sebelah timur pusat perbelanjaan Hypermart Kudus. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni data primer dengan melakukan observasi langsung ke BRI Syariah KCP Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yakni pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019, waktu dimana peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian, waktu penelitian ini digunakan untuk meneliti variabel-variabel yang dituju oleh peneliti yakni meneliti mengenai Analisis Manajemen Operasional Dana Tabungan Haji dalam Menarik Minat Nasabah BRI Syariah KCP Kudus Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah dua orang karyawan BRI Syariah KCP Kudus dan lima orang nasabah produk tabungan haji BRI Syariah KCP Kudus. Dua orang karyawan BRI Syariah peneliti wawancarai mengenai manajemen operasional dana tabungan haji di BRI Syariah KCP Kudus. Sedangkan lima orang nasabah produk tabungan haji di wawancarai mengenai minat nasabah terhadap manajemen operasional dana tabungan haji BRI Syariah KCP Kudus ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan unsur penting dalam suatu penelitian untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian tersebut. Dalam metode pengumpulan data dibutuhkan pertimbangan agar data tersebut valid. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer (*primary data*)

Data primer diperoleh secara langsung untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Peneliti memperoleh data dari pihak yang bersangkutan agar lebih mudah dalam menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap suatu kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

Peneliti menggunakan sumber data primer yakni data tersebut berasal dari BRI Syariah KCP Kudus secara langsung yang kemudian data tersebut sebagai data untuk penelitian untuk memperoleh hasil.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder juga sebagai data untuk menguatkan data primer. Data sekunder sendiri berasal dari studi yang dilakukan oleh pihak lain untuk sasaran mereka sendiri.

Data sekunder digunakan untuk tiga tujuan penelitian. Pertama, untuk mengisi kebutuhan akan rujukan khusus pada beberapa hal. Penggunaan lain data sekunder adalah sebagai sebuah bagian terpadu dari sebuah studi penelitian yang lebih besar. Prosedur penelitian secara khas meminta beberapa eksplorasi awal untuk mempelajari apakah hasil penelitian sebelumnya dapat memberi sumbangan bagi studi yang sedang dilakukan.⁴

⁴ Donald R. Cooper dan William Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1996), 256-257.

Data sekunder ini berupa jurnal penelitian terdahulu yang didalamnya membahas informasi seputar manajemen operasional dana tabungan haji dan minat nasabah. Selain itu peneliti juga menggunakan tambahan buku-buku sebagai pelengkap penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵ Adapun penjelasan dari teknik pengumpulan data yang digunakan yakni sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Metode observasi meliputi pencatatan pola perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang yang diminati nasabah produk tabungan haji.⁶ Sesuai dengan metode penelitian yang diambil, peneliti langsung mendatangi lokasi BRI Syariah KCP Kudus untuk melakukan observasi. Pendekatan observasi berbeda dengan pendekatan komunikasi. Karena pendekatan observasi tidak berinteraksi langsung dengan objek datanya, tetapi hanya mengobservasi saja, maka pendekatan ini baik untuk mengamati proses, kondisi, kejadian-kejadian atau perilaku manusia.⁷

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 255.

⁶ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 37

⁷ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), 89-90.

Dalam penelitian, observasi dikelompokkan sebagai penelitian ilmiah apabila observasi tersebut secara khusus dirancang untuk menjawab sebuah pertanyaan penelitian, direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis, penggunaan kendali-kendali yang tepat, dan menyajikan perkiraan yang andal dan valid tentang apa yang terjadi. Keanekaragaman observasi menjadikannya sebuah metode sumber primer yang tidak dapat diabaikan dan sebuah pelengkap untuk metode yang lain. Banyak akademisi mempunyai pandangan-pandangan observasi terbatas, menjadikannya sebuah teknik yang minor dalam pengumpulan data lapangan.⁸

2. Metode Wawancara

Dalam pengumpulan data dari BRI Syariah KCP Kudus, peneliti menggunakan metode wawancara yakni wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Dalam wawancara tidak terstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang lebih terarah pada suatu tujuan. Wawancara baik dilakukan *cesara face to*

⁸ Donald R. Cooper dan William Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1996), 357.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 233-234.

face maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi. Oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat.¹⁰

3. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dapat berupa data primer atau data sekunder. Untuk mendapatkan data sekunder, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik pengumpulan data di basis data.¹¹

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Metode dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa tulisan, foto-foto, dan gambar.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 234.

¹¹ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), 117.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memebercheck*.¹³

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁴

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan

270. ¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

271. ¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

kredibilitas karena peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga meningkatkan ketekunan dapat mempermudah peneliti dalam memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dapat dipercaya atau tidak.¹⁵

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁶

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Analisis kasus negatif dapat meningkatkan kredibilitas karena dengan melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275.

dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya. Hal ini sangat tergantung seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.¹⁷

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁸

f. Mengadakan membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275.

menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁹

2. Uji Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin validitas eksternal ini. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.²⁰

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya. Apabila proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²¹

4. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.²²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan langsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277.

data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.²³

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti yang dikatakan oleh Miles dan Huberman (1984), bahwa yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik.²⁴

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.²⁵

Analisis sebelum dilapangan sendiri yakni dengan melakukan suatu pencarian dari penelitian terdahulu yang telah diuji tetapi ada perbedaan dengan penelitian ini. Jadi peneliti sudah memperoleh gambaran sebelum nanti terjun di lapangan secara langsung. Penyajian data yang sesuai dengan penelitian akan membuahkan hasil yang valid dan dapat digunakan sebagai acuan manakala penelitian tersebut akan diuji.

²³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 53.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 243.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

Data yang diperoleh dari penelitian ini telah melalui uji validitas yang mana data tersebut dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Penarikan kesimpulan juga sangat penting bagi sebuah penelitian. Dalam penelitian di BRI Syariah KCP Kudus ini dapat disimpulkan bahwa adanya kaitan antara manajemen operasional dana tabungan haji dalam menarik minat nasabah di BRI Syariah KCP Kudus yang ditinjau dari perspektif ekonomi syariah..

